

First State Indonesian USD Balanced Plus Fund

Lembaran fakta Reksa Dana – setara dengan brosur

28 Maret 2014 (dalam Dollar Amerika Serikat)

Tujuan investasi

Mencapai kenaikan nilai kapital dan memberikan pendapatan dalam jangka panjang dengan melakukan investasi portofolio secara berimbang dalam Efek bersifat ekuitas dan Efek bersifat utang yang diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun luar negeri dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri dalam denominasi Dollar Amerika Serikat.

Kebijakan investasi

Saham	25% - 75%
Pendapatan tetap dan/atau Pasar Uang	25% - 75%

RD dapat berinvestasi pada Efek luar negeri sesuai peraturan

Portofolio reksa dana

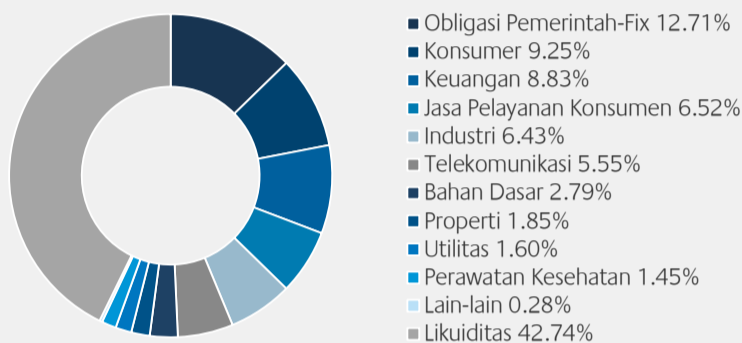
Saham	46.23%
Pendapatan tetap	12.98%
Pasar uang	40.79%
Efek luar negeri	0.00%

5 besar dalam portofolio

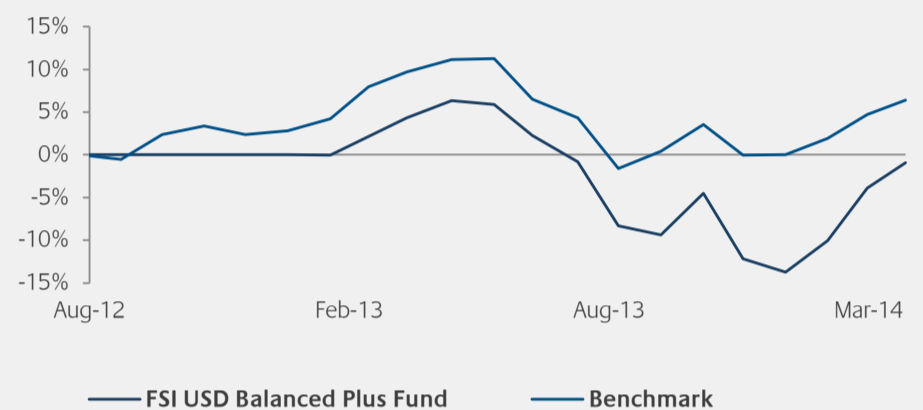
Perusahaan Penerbit SBSN	Obligasi Pemerintah-Fix	5.7%
Perusahaan Penerbit SBSN	Obligasi Pemerintah-Fix	4.4%
Unilever	Konsumer	4.0%
Telkom Indonesia	Telekomunikasi	3.9%
Bank Mandiri	Keuangan	3.6%

Portofolio First State Indonesian USD Balanced Plus Fund mungkin terpapar risiko nilai tukar

Pembagian sektor (%)



Kinerja sejak peluncuran



Informasi reksa dana

Tanggal peluncuran	08 Agustus 2012
Harga (NAB / unit)	USD 0.9907
Total dana pada reksa dana	USD 102,103,768.77
Mata uang reksa dana	Dollar Amerika Serikat
Transaksi	Harian

Biaya Jasa Pengelolaan MI Tahunan	Maks.2,5%
Biaya Kustodian Tahunan	Maks.0,20%
Biaya Pembelian	Min.1% - Maks.2%
Biaya Pengalihan	Maks.2%
Biaya Penjualan Kembali	Maks.2%

Komentar manajer investasi

- Pemerintah Indonesia akan tetap mempertahankan defisit transaksi berjalan 2.5% dari GDP di tahun 2014, sementara para ekonomis Indonesia memprediksikan di 2.8 – 2.9 % dari GDP di tahun 2014.
- Pengumuman Federal Reserve yang akan mempertimbangkan lebih banyak indikator ekonomi dalam membuat keputusan suku bunga telah mengakibatkan reaksi negatif pada pasar global.
- Kekhawatiran terhadap ekonomi Cina meningkat tahun ini karena sejumlah data yang lemah. Pemerintah Cina menargetkan pertumbuhan tahunan di 7.5 persen.
- Kami mengalokasikan dana masuk pada deposito karena suku bunga yang menarik dan untuk menjaga risiko dari pergerakan kurva imbal hasil.
- Kami melihat peluang pada perusahaan- perusahaan di sektor infrastruktur, kesehatan, pendidikan dan konsumen yang dapat mendapat keuntungan pada pemilihan legislatif dan presidensial.
- Kami mempertahankan durasi pendek untuk porsi pendapatan tetap (3.2 tahun).

Kinerja kumulatif (%)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	YTD	Sejak peluncuran	Disetahunkan
First State Indonesian USD Balanced Plus Fund	3.10%	14.83%	9.34%	-5.06%	14.83%	-0.93%	-0.56%
Tolok Ukur (*)	2.53%	9.99%	6.73%	-10.08%	9.99%	-3.46%	-2.10%

(*) 50% IHSG (dalam USD) + 35% Obligasi Indonesia berdenominasi USD dengan jatuh tempo 5 tahun + 15% rata-rata bunga Deposito USD 1 bulan

Seluruh data per - 28 Maret 2014

PT First State Investments Indonesia

Gedung Artha Graha, Lantai 29, Sudirman Central Business District, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Tel : + 6221 2935 3300 Fax : +6221 2935 3388 Email : info@firststate.co.id www.firststateinvestments.com

Laporan ini disiapkan oleh First State Investments Indonesia dan disediakan hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Investor harus membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk membeli unit penyertaan di Reksa Dana. Nilai unit penyertaan dan pendapatan dari Reksa Dana bisa naik ataupun turun. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan dan juga bukan merupakan perkiraan dan atau indikasi kinerja masa depan Reksa Dana. Informasi mengenai 5 besar efek dalam portofolio bukan merupakan rekomendasi untuk membeli efek-efek tersebut.